**ABSTRAK**

Perbedaan kondisi sosial ekonomi di wilayah perbatasan antar Negara seperti perbatasan Indonesia dan Malaysia dapat menimbulkan efek negatif yang cendrung merugikan masyarakat wilayah perbatasan di Indonesia. Efek negative tersebut misalnya adalah “perambahan” yang dilakukan oleh Negara tetangga (*backwash effect*) yang dapat terjadi secara disengaja atau tidak disengaja. Misalnya berupa “pemanfaatan” sumber daya alam oleh Negara tetangga tanpa adanya kompensasi dan kewajiban-kewajiban yang memadai. Hal ini selain dapat mengakibatkan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan, juga menimbulkan gangguan terhadap kehidupan sosial penduduk di wilayah perbatasan Indonesia. Selain ketimpangan sosial ekonomi, wilayah-wilayah perbatasan Indonesia dan Malaysia juga di tandai dengan karakteristik sosial budaya masyarakat berupa ikatan kekerabatan dengan keolompok masyarakat lain Negara tetangga. Pada batas tertentu karakteristik seperti ini dapat menjadi kendala bagi pengelolaan dan pembangunan kawasan di wilayah perbatasan. Menyikapi berbagai persoalan di wilayah perbatasan, harus dirumuskan model pembangunan wilayah perbatasan yang dapat mengubah berbagai aspek negative menjadi efek positif bagi daerah-daerah yang berada di wilayah perbatasan Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memilih judul ” Kerjasama Indonesia – Malaysia dalam Pengelolaan Wilayah Perbatasan di Kalimantan Barat”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi wilayah perbatasan antara Indonesia dan Malaysia di Kalimantan Barat - Sarawak, untuk mengetahui kerjasama antara Indonesia dan Malaysia dalam pengelolaan wilayah perbatasan di Kalimantan Barat – Serawak, selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kontribusi dari kerjasama pengelolaan wilayah perbatasan Indonesia dan Malaysia dalam pembangunan Infrstruktur di wilayah perbatasan Kalimantan Barat – Serawak. Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baik yang bersifat teoritis maupun praktis khususnya yang berkaitan dengan perbatasan wilayah antar Negara Indonesia dan Malaysia, kemudian untuk member penjelasan kepada pihak lain yang terkait untuk meneliti masalah serupa dan menjadi referensi tambahan bagi pengembangan serta memberikan ilustrasi pada yang berminat untuk mempelajari dan meneliti lebih lanjut mengenai masalah internasional. Juga diharapkan berguna dan bermanfaat untuk peran pemerintah. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk menyikapi dalam memberikan atau menjalankan kebijakan dalam pengelolaan wilayah perbatasan. Metode yang di gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran, menelaah kontribusi dari kerjasama Indonesia dan Malaysia dalam pengelolaan wilayah perbatasan di Kalimantan Barat. Terhadap kesejahteraan masyarakat perbatasan, secara objek berdasarkan fakta dan aktual mengenai situasi dan kondisi perbatasan. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya kerjasama Indonesia dan Malaysia dalam pengelolaan wilayah perbatasan melalui Sosial Ekonomi yaitu pembangunan sarana dan prasarana. Menyebabkan peningkatan keamanan dan perekonomian masyarakat perbatasan, sehingga masyarakat perbatasan menjadi lebih sejahtera di tandai dengan perbaikan infrastruktur di bangunnya Pos Pemeriksa Lintas Batas yang difasilitasi dengan sistem CISQ (Costum, Immigration, Quarantine, Security) serta di bangunnya pasar tradisional di kawasan perbatasan yang membuat kegiatan perdagangan lintas batas berjalan lancar dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.

**Kata kunci : *kerjasama Indonesia – Malaysia, pengelolaan perbatasan.***